LAMPIRAN

Lampiran 1. Determinasi Tanaman

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
website : biologi.unnes.ac.id, email : labbiologi.unnes@yahoo.com

Semarang, 1 Agustus 2018

No. : 744 /UN/37.1.4.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Hasil identifikasi tumbuhan

Kepada Yth.

Sdr. **Anik Yufita Sandri Murniati**

Mahasiswa Program Studi Farmasi - Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi-FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah sebagai berikut.

Divisio	: Magnoliophyta
Classis	: Liliopsida
SubClassis	: Liliidae
Ordo	: Liliales
Familia	: Liliaceae
Genus	: Allium
Species	: ***Allium sativum*** L.
Varietas	: ***Allium sativum*** L. var. ***sativum***
Cultivar	: ***Allium sativum*** L. ctv. **Solo**
Vern. name	: Bawang putih tunggal, Bawang lanang/ *pearl garlic, Solo garlic*

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES

Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium Biologi

Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP. 195903101987032001

Lampiran 2. *Ethical Clearance*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 240/ VII/2018/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOLIK UMBI BAWANG LANANG (*Allium sativum* var.solo garlic) PADA TIKUS GALUR WISTAR (*Rattus Norwegicus*)

Peneliti Utama : Ika Buana Januarti, M.Sc., Apt
Anggota : Rina Wijayanti, M.Sc., Apt
Fadzil L, M.Farm., Apt
Nur Fidia Fatmawati
Kinta Inasti Riyandini
Anik Yufita Sandri Murniati
Ila Fitriani
Angraini Tri Yuniarti
Tempat Penelitian : Laboratorium Farmasi FK Unissula
Laboratorium Histologi FK Unissula
Laboratorium Patologi Anatomi FK Unissula

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 31 Juli 2018
Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula
Ketua,

(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 3. Hasil Histopatologi Organ

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
LABORATORIUM PATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Jl. Fauna, Karangmalang, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 9061103, 560862 Fax. 560861

No. : 045/PA/IV/2019
Hal. : Hasil Pembacaan HE
Lamp. :

Yogyakarta, 17 Meil 2019

Ysh Sdr. Anik Yufita Dkk.
Fakultas Farmasi Universitas Sultan Agung

Dengan hormat,
Berikut ini kami sampaikan hasil analisis preparat histopatologi organ hati, ginjal dan jantung tikus dengan pengecatan hematosilin dan eosin

KODE	Hati	Ginjal	Jantung
K1	Fokal nekrosis (N) sentrolobuler(1)	TAP	TAP
K2	Infiltrasi limfosit (Radang/R) di sekitar pembuluh darah (PD)(1)	Infiltrasi limfosit di intertitial tubuli/nefritis(NI)(1)	TAP
K3	Radang tersebar(sentrolubuler, midzonal, periportal) (2)	TAP	TAP
K4	Radang tersebar/RTS (1)	NI(1)	TAP
K5	Radang tersebar (1)	TAP	TAP
K6	Nekrosis (1). Radang tersebar (3)	TAP	TAP
K7	Fokal nekrosis sentrolobuler (1)	TAP	TAP
A1	Radang di periportal (1)	TAP	TAP
A2	Radang tersebar (2)	TAP	TAP
A3	Fokal nekrosis midzonal (1), radang tersebar (2)	TAP	TAP
A4	Multifokal nekrosis (2), radang tersebar (1), degenerasi hidropik (1)	NI(1)	TAP
A5	TAP	TAP	TAP
A6	Radang tersebar (1)	TAP	TAP
A7	Radang tersebar (2). Degenerasi hidropik (2)	TAP	TAP
N1	Radang di sekitar pembuluh darah (1)	TAP	TAP
N2	Radang di sekitar pembuluh darah (1)	NI(1)	TAP
N3	TAP	NI(1)	TAP
N4	TAP	TAP	TAP
N5	Radang di sekitar pembuluh darah (1)	NI(1)	TAP
N6	Multifokal nekrosis (2), radang tersebar (3)	TAP	TAP
N7	TAP	TAP	TAP
T1	Radang tersebar (1)	TAP	TAP
T2	Radang tersebar (2)	TAP	TAP
T3	TAP	TAP	TAP
T4	Kongesti (3),N(2), RTS(3), megakariosit(1)	TAP	TAP
T5	Nekrosis (1), radang tersebar (3)	TAP	TAP
T6	Nekrosis (1), radang tersebar (3)	TAP	TAP
T7	Radang di sekitar pembuluh darah (1)	TAP	TAP

Demikian hasil ini dapat kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Patologi

Drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D.
NIP. 196609161992032001

Hasil histopatologi sel otot jantung normal

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
LABORATORIUM PATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Jl. Fauna, Karangmalang, Yogyakarta 55281, Tlp. 0274) 9061103, 560862 Fax. 560861

Keterangan :

Nekrosis	:	Kematian sel yang ditandai adanya kariopiknotik, karioreksis, kario/kromato-lisis, sitolisis dengan sitoplasma asidofilik disertai infiltrasi limfosit
DH	:	Degenerasi yang ditandai hipertrofi sel dengan sitoplasma terdapat vakuola dengan batas tidak jela
Kongesti	:	Adanya peningkatan volume darah dalam kapiler(vena)
Megakarosit	:	Terlihat sel-sel dengan ukuran nukleus yang besar
TAP	:	Tidak ada perubahan patologi (skor : 0)

Lampiran 4. Kadar Air Ekstrak Umbi Bawang Lanang

Kadar air esktrak kental

Lampiran 5. Hasil Rendemen Ekstrak

Rendemen Ekstrak Etanolik Umbi Bawang Lanang Tawangmangu

$$\%.\ Rendemen = \frac{Berat\ ekstrak\ yangdiperoleh}{Berat\ bahan\ yang\ diekstrak} x\ 100$$

$$\%\ \text{Rendemen} = \frac{108{,}89\ \text{gram}}{2200\ \text{gram}} \text{x}100\%$$

% Rendemen = 4,9495%

Lampiran 6. Perhitungan Pembuatan EEUBL

- Pembuatan Larutan CMC Na 1%

  1 gram NaCMC dilarutkan dalam 100ml aquadest aduk hingga homogen.

- Perhitungan Dosis EEUBL:

  - Dosis 500 mg/kgBB

    Faktor koreksi tikus ke mencit = 0,14

    Berat badan mencit = 20 g

    Dosis tikus ke mencit = 500 mg/kgBB x 0,14

    = 70 mg/kgBB

    = 1,4 mg/20g

  - Dosis 5000 mg/kgBB

    Faktor koreksi tikus ke mencit = 0,14

    Berat badan mencit = 20 g

    Dosis tikus ke mencit = 5000 mg/kgBB x 0,14

    = 700 mg/kgBB

    = 14 mg/20g

  - Dosis 50000 mg/kgBB

    Faktor koreksi tikus ke mencit = 0,14

    Berat badan mencit = 20 g

    Dosis tikus ke mencit = 50000 mg/kgBB x 0,14

    = 7000 mg/kgBB

    = 140 mg/20g

- Pembuatan Ekstrak
  - Dosis 500 mg/kgBB

    $\frac{1,4}{0,5}$ x $\frac{x}{5}$

    0,5x = 7

    x=14 mg

    Jadi,14 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml larutan Na CMC.
  - Dosis 5000 mg/kgBB

    $\frac{14}{0,5}$ x $\frac{x}{5}$

    0,5x = 70

    x=140 mg

    Jadi,140 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml larutan Na CMC.
  - Dosis 50000 mg/kgBB

    $\frac{140}{0,5}$ x $\frac{x}{5}$

    0,5x = 700

    x=1400 mg

    Jadi,1400 mg ekstrak etanolik umbi bawang lanang dilarutkan dalam 5 ml larutan Na CMC.

- Normal
  - BB Mencit 22 gram

    Penyondean = $\frac{22\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,55 ml
  - BB Mencit 23 gram

    Penyondean = $\frac{23\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,575 ml
- Dosis 500mg/kgBB
  - BB Mencit 21gram

    Penyondean = $\frac{21\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,525 ml
  - BB Mencit 22 gram

    Penyondean = $\frac{22\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,55 ml
  - BB Mencit 23gram

    Penyondean = $\frac{23\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,575 ml
- Dosis 5000mg/kgBB
  - BB Mencit 22 gram

    Penyondean = $\frac{22\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,55 ml
  - BB Mencit 23gram

    Penyondean = $\frac{23\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,575 ml
- Dosis 50000mg/kgBB
  - BB Mencit 21gram

    Penyondean = $\frac{21\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,525 ml
  - BB Mencit 22gram

    Penyondean = $\frac{22\ g}{20\ g}$ x 0,5 ml = 0,55 ml

Lampiran 7. Hasil Penimbangan Berat Badan Mencit Selama 14 Hari

		Berat Badan (g) Hari ke-														
Kel.		**0**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
Normal	1	22.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00
	2	22.00	22.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	25.00	25.00	25.00
	3	23.00	22.00	22.00	22.00	22.00	22.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00
	4	22.00	22.00	22.00	22.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	25.00	25.00
	5	23.00	23.00	23.00	23.00	22.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	25.00	26.00	26.00
	6	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00	24.00
Dosis (500 mg/kgBB)	1	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00
	2	22.00	22.00	22.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00
	3	23.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00	25.00	25.00	26.00	26.00	25.00
	4	22.00	24.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00	27.00	27.00	27.00
	5	21.00	21.00	21.00	21.00	22.00	22.00	21.00	21.00	22.00	22.00	22.00	22.00	23.00	23.00	23.00
	6	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00	26.00
Dosis (5000 mg//kgBB)	1	22.00	24.00	25.00	24.00	24.00	25.00	25.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	27.00	27.00	27.00
	2	23.00	24.00	24.00	25.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	27.00	27.00	27.00
	3	23.00	21.00	20.00	19.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	21.00	21.00	22.00	22.00	22.00	22.00
	4	23.00	24.00	23.00	23.00	23.00	23.00	23.00	22.00	22.00	22.00	22.00	22.00	22.00	21.00	21.00
	5	22.00	22.00	23.00	24.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00
	6	23.00	25.00	25.00	26.00	26.00	25.00	25.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	27.00	27.00	28.00
Dosis (50000	1	22.00	23.00	25.00	25.00	25.00	25.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	26.00	27.00

mg//kgBB)	2	22.00	23.00	23.00	24.00	25.00	25.00	25.00	26.00	25.00	26.00	27.00	27.00	28.00	28.00	28.00
	3	22.00	22.00	22.00	21.00	22.00	23.00	23.00	22.00	22.00	23.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00
	4	21.00	22.00	24.00	24.00	25.00	25.00	25.00	25.00	24.00	24.00	24.00	24.00	25.00	25.00	25.00
	5	21.00	21.00	21.00	21.00	22.00	22.00	23.00	24.00	24.00	24.00	24.00	23.00	24.00	24.00	23.00
	6	21.00	22.00	22.00	22.00	22.00	22.00	23.00	23.00	23.00	22.00	22.00	22.00	23.00	23.00	24.00

Lampiran 8. Dosis EEUBL

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok normal

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Na CMC	0.55ml	0.55ml	0.575ml	0.55ml	0.575ml	0.575ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok I(Dosis 500 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.575ml	0.55ml	0.575ml	0.55ml	0.525 ml	0.575ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok II(Dosis 5000 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.55ml	0.575ml	0.575ml	0.575ml	0.55ml	0.575ml

Dosis (ml) yang disonde ke mencit kelompok III(Dosis 50000 mg/kgBB)

Dosis	Mencit					
	1	2	3	4	5	6
Ekstrak	0.55ml	0.55ml	0.55ml	0.525ml	0.525ml	0.525ml

Lampiran 9. Jumlah Kematian Mencit Selama 14 hari

Jumlah Kematian Hari Ke-																
Kel.		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**Jam Kematian**
Normal	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dosis (500 mg/kgBB)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dosis (5000 mg//kgBB)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dosis (50000 mg//kgBB)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Lampiran 10. Hasil SPSS Rata- rata BB

Tests of Normality

	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RATA-RATA BERAT BADAN	NORMAL	.172	15	.200*	.937	15	.347
	DOSIS 500	.176	15	.200*	.923	15	.215
	DOSIS 5000	.115	15	.200*	.977	15	.942
	DOSIS 50000	.164	15	.200*	.936	15	.332

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Descriptives

	KELOMPOK			Statistic	Std. Error
RATA-RATA BB	NORMAL	Mean		23.4893	.22426
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.0083	
			Upper Bound	23.9703	
		5% Trimmed Mean		23.4604	
		Median		23.3300	
		Variance		.754	
		Std. Deviation		.86857	
		Minimum		22.50	
		Maximum		25.00	
		Range		2.50	
		Interquartile Range		1.33	
		Skewness		.565	.580
		Kurtosis		-.884	1.121
	DOSIS 500	Mean		23.9333	.21952
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.4625	
			Upper Bound	24.4042	
		5% Trimmed Mean		23.9537	
		Median		23.6700	
		Variance		.723	
		Std. Deviation		.85022	
		Minimum		22.33	
		Maximum		25.17	

		Range		2.84	
		Interquartile Range		1.00	
		Skewness		.017	.580
		Kurtosis		-.607	1.121
	DOSIS 5000	Mean		24.1000	.17810
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.7180	
			Upper Bound	24.4820	
		5% Trimmed Mean		24.1200	
		Median		24.1700	
		Variance		.476	
		Std. Deviation		.68978	
		Minimum		22.67	
		Maximum		25.17	
		Range		2.50	
		Interquartile Range		1.00	
		Skewness		-.322	.580
		Kurtosis		-.047	1.121
	DOSIS 50000	Mean		23.8000	.27472
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.2108	
			Upper Bound	24.3892	
		5% Trimmed Mean		23.8517	
		Median		24.1700	
		Variance		1.132	
		Std. Deviation		1.06399	
		Minimum		21.50	
		Maximum		25.17	
		Range		3.67	
		Interquartile Range		1.50	
		Skewness		-.805	.580
		Kurtosis		.069	1.121

Descriptives

RATA-RATA BB

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
NORMAL	15	23.4893	.86857	.22426	23.0083	23.9703	22.50	25.00
DOSIS 500	15	23.9333	.85022	.21952	23.4625	24.4042	22.33	25.17
DOSIS 5000	15	24.1000	.68978	.17810	23.7180	24.4820	22.67	25.17
DOSIS 50000	15	23.8000	1.06399	.27472	23.2108	24.3892	21.50	25.17
Total	60	23.8307	.88490	.11424	23.6021	24.0593	21.50	25.17

Test of Homogeneity of Variances

RATA-RATA BB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.130	3	56	.345

ANOVA

RATA-RATA BB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.008	3	1.003	1.300	.283
Within Groups	43.192	56	.771		
Total	46.200	59			

Lampiran 11. Hasil SPSS Berat Organ Relatif

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	KELOMPOK	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RELATIF ORGAN	NORMAL	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	DOSIS 500	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	DOSIS 5000	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%
	DOSIS 50000	6	100.0%	0	.0%	6	100.0%

Descriptives

KELOMPOK				Statistic	Std. Error
RELATIF ORGAN	NORMAL	Mean		.9500	.02082
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.8965	
			Upper Bound	1.0035	
		5% Trimmed Mean		.9489	
		Median		.9450	
		Variance		.003	
		Std. Deviation		.05099	
		Minimum		.89	
		Maximum		1.03	
		Range		.14	
		Interquartile Range		.09	
		Skewness		.570	.845
		Kurtosis		-.300	1.741
	DOSIS 500	Mean		.9000	.03899
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7998	
			Upper Bound	1.0002	
		5% Trimmed Mean		.9006	
		Median		.8950	
		Variance		.009	
		Std. Deviation		.09550	

	Minimum		.78	
	Maximum		1.01	
	Range		.23	
	Interquartile Range		.18	

Tests of Normality

	Skewness		-.035	.845
	Kurtosis		-2.357	1.741
DOSIS 5000	Mean		.8833	.02565
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.8174	
		Upper Bound	.9493	
	5% Trimmed Mean		.8843	
	Median		.8800	
	Variance		.004	
	Std. Deviation		.06282	
	Minimum		.79	
	Maximum		.96	
	Range		.17	
	Interquartile Range		.11	
	Skewness		-.273	.845
	Kurtosis		-.751	1.741
DOSIS 50000	Mean		.9100	.02490
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.8460	
		Upper Bound	.9740	
	5% Trimmed Mean		.9089	
	Median		.9000	
	Variance		.004	
	Std. Deviation		.06099	
	Minimum		.83	
	Maximum		1.01	
	Range		.18	
	Interquartile Range		.09	
	Skewness		.635	.845
	Kurtosis		.970	1.741

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	KELOMPOK	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RELATIF ORGAN	NORMAL	.153	6	.200*	.970	6	.895
	DOSIS 500	.235	6	.200*	.899	6	.370
	DOSIS 5000	.150	6	.200*	.966	6	.868
	DOSIS 50000	.167	6	.200*	.970	6	.895

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Descriptives

RELATIF ORGAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
NORMAL	6	.9500	.05099	.02082	.8965	1.0035	.89	1.03
DOSIS 500	6	.9000	.09550	.03899	.7998	1.0002	.78	1.01
DOSIS 5000	6	.8833	.06282	.02565	.8174	.9493	.79	.96
DOSIS 50000	6	.9100	.06099	.02490	.8460	.9740	.83	1.01
Total	24	.9108	.06959	.01420	.8814	.9402	.78	1.03

Test of Homogeneity of Variances

RELATIF ORGAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.446	3	20	.094

ANOVA

RELATIF ORGAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.014	3	.005	.994	.416
Within Groups	.097	20	.005		
Total	.111	23			

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

A. Ekstraksi

Gambar 1. Penimbangan Umbi

Gambar 2. Penirisan Umbi

Gambar 3. Pemblenderan Umbi

Gambar 4. Proses Maserasi Umbi

Gambar 5. Proses Penyaringan

Gambar 6. Ekstrak Cair

Gambar 7. Proses Rotary Evaporator

Gambar 9. Ekstrak Kental

B. Uji Toksisitas

Gambar 1. Persiapan larutan

Gambar 2. Proses penyondean

Gambar 3. Penimbangan BB Mencit

Gambar 4. Pengamatan Gejala

Gambar 5. Dislokasi Mencit

Gambar 6. Pembedahan Mencit

Gambar 7. Organ Jantung Mencit

Gambar 8. Preparat Organ Jantung Mencit